

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2014). Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Edukasi*, 2(1), 86-99.
- Aprilia, F., Renidayati, R., Herwati, H., Sasmita, H., & Tasman, T. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang. *Jurnal Keperawatan Sehat Mandiri*, 2(1), 55-61.
- Ayu, S. D., & Pratama, A. M. (2025, 2 Januari). Mengaku depresi, Seorang Remaja Bunuh diri di kali Kawasan Ancol. *Kompas.com*. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/01/02/07343161/mengaku-depresi-seorang-remaja-mencoba-bunuh-diri-di-kali-kawasan-ancol>.
- Azizah, A. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan informasi dalam pelayanan bimbingan individual). *Konseling Religi :Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 295–316.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Christiani, C., & Mulajaya, R. P. (2024). Remaja, Masalah dan Penanggulangannya: Teenagers, Problems and Overcoming Them. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 3(1), 08-16.
- Damara, G., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan Kelekatan dengan Kecerdasan Emosi pada Siswa SMSA Kelekatan dan Kecerdasan Emosi pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 15(2), 151-160.
- Damaryanti, F. A., Nelma, H., & Palupi, T. N. (2023). Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosional pada Kelas VIII SMPN 22 Bekasi. *Seminar Nasional – Universitas Borobudur*, 2(1), 132-139.
- Demarchi, C. (2020). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 9(3), 228-297.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(2), 243-255.

- Doho, Y. D. B., Oktara, T. W., Indriana, I. H., Kraugusteeliana, Dianingtyas, M. P., Sitio, H., Irwanto, Masruroh, F., Sidik, N. A. H., & Cahyadiana, W. (2023). Kecerdasan Emosional (Teori dan Aplikasi). *Widina Media Utama*.
- El Hafiz, S. & Almaududi, A. A. (2015). Peran Pola Asuh Otoriter terhadap Kematangan Emosi yang Dimoderatori oleh Kesabaran. *Humanitas*, 12(1), 130-141.
- Ervina, D., & Nurhandayani, N. (2024). Profil Kecerdasan Emosional Remaja Akhir Pada Tingkat Mahasiswa. *Muhafadza*, 4(2), 87-94.
- Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>.
- Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 11-17.
- Fitriana, R., & Sari, N. M. (2020). Empati dan interaksi sosial pada remaja. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(3), 221–229.
- Frazier, B. (2012). Assessing your parenting style. www.thesuccessfulparent.com/parenting-style/assessing-yourparenting-style.
- Goleman, Daniel. (1996). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Mengapa EI lebih penting daripada IQ* (Alih Bahasa: T. Hermaya). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. D. (2008). Psikologi praktis remaja, anak dan keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulya.
- Hadi, S. (2015). Metodologi riset. Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B. (1989). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Iftinan, Q. (2021). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua (Ibu) Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPA SMAN 01 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi dan Pendidikan*, 4(1), 61-68.
- Ilham, L. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Anak. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 63-73.

- Irsanin, A. S. (2024). Hubungan Pola Asuh Otoriter terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(5), 142-148.
- Kalia, N., & Nurhadianti, R. D. D. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Lokus Kendali Eksternal Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Angkatan 2018 Universitas Persada Indonesia YAI. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 3(2), 1-5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Depresi pada anak muda di Indonesia*. Jakarta : Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Diakses dari <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5532/1/03%20factsheet%20Keswa-bahasa.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. Diakses dari https://dinkes.babelprov.go.id/sites/default/files/dokumen/bank_data/20181228%20-%20Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional-1.pdf.
- Khairunisa. (2025, 4 Agustus). Pengakuan ngeri remaja bunuh ibu kandung saat sedang sholat, ayah pelaku ungkap cerita mengejutkan. *Tribunnews.com*. Diakses dari <https://bogor.tribunnews.com/2025/08/04/pengakuan-neri-remaja-bunuh-ibu-kandung-saat-sedang-sholat-ayah-pelaku-ungkap-cerita-mengejutkan>.
- Khalillah, Y. A., Damayanti, R., Agustriyani, F., & Susanto, A. (2025). Hubungan Kecerdasan emosional Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMP Negeri 15 Bandar Lampung. *Health Research Journal of Indonesia*, 3(3), 165-173.
- Lestari, S. (2018). Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta : PrenadaMedia Group.
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N. I., Azzahra, L., Hasraful, H., & Andina, F. (2024). Evolusi Remaja Usia 17-19 Tahun: Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899-7906.
- Malikh, A. Z. (2024). Influence of authoritarian parenting on adolescent psychology in Batam City: A mixed-methods study. *Acta Psychologia*, 2(4), 131-140. <https://doi.org/10.47134/pels.v2i4.246>.
- Mano, H. J. A., & Soetjningsih, C. H. (2022). Pola asuh otoriter dan kecerdasan emosi remaja di Jayapura. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(1).
- Maulidiana, N. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMP Negeri 9 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Nadiah, S., Nadhirah, N. A., & Fahriza, I. (2021). Hubungan faktor perkembangan psikososial dengan identitas vokasional pada remaja akhir. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 5(1), 21-29.
- Novianti, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosi pada Remaja Madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 17-25.
- Nurjaya, I. T., Daud, M., & Jafar, E. S. (2024). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(4), 670-676.
- Pradini, A. S. R. A., & Cahyanti, I. Y. (2022). Gambaran kematangan emosi pada anak remaja akhir dari keluarga bercerai (Hidup). *Berajah Journal*, 2(3), 575-584.
- Puspitaningrum, S., Megawati, R., & Akobiarek, M. (2023). The Relationship Between Emotional Quotient (EQ) and Academic Achievement of Biology Education Students During the Pandemic Time of Covid-19. *Asian Journal of Natural Sciences (AJNS)*, 2(2), 81-96.
- Rahayu, A. D., Nursyafitri, D., Sitepu, F. A., Hairani, M., Harahap, S., Nasution, S., & Lubis, R. (2024). Masalah-Masalah pada Remaja dan Implikasinya pada Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 72-79.
- Rahman, M., Islam, M. T., & Ferdous, T. (2022). Self-motivation and academic achievement among university students: The mediating role of learning engagement. *Journal of Education and Learning*, 11(2), 202–212.
- Ramadhana, A. F. A., & Hasnawati, H. (2022). The Influence of Competence, Emotional Quotient, and Religiosity on Audit Quality. *Journal of Business Education and Social*, 3(2), 1-11.
- Rusuli, I. (2022). Psikososial remaja: Sebuah sintesa teori erik erikson dengan konsep islam. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 75-89.
- Salenussa, M. N., & Soetjningsih, C. H. (2022). Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) dan Perilaku Agresif pada Siswa di Salah Satu SMA di Maluku Tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1085-1092.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence* Perkembangan Remaja. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiawan, J. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang).

- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1).
- Sholikha, R. & Widyastuti, W. (2024). The Relationship Between Authoritarian Parenting and Emotional Intelligence in Students of SMP “X” Sukorejo.
- Steinberg, L. (2005). Cognitive and Affective Development in Adolescence. Trends in Cognitive Sciences, New York.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2019). Kenakalan remaja dan psikososial. Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, 5(2), 1–22.
- Wida, E. K., Istiningsih, & Kurniawati. (2018). Pola Asuh Otoriter terhadap Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Anak*, 6(3), 142-148.
- Yuliana, S., & Hakim, A. S. (2023). Kecerdasan Emosional Remaja: Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengurangi Stres. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 10(1), 120-130. <https://doi.org/10.24412/jpp.v10i1.550>.